

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. KH. Maimoen Zubair dilahirkan di Sarang pada tanggal 28 Oktober 1928/ 14 Jumadil Awal 1347 H. Beliau merupakan putra pertama dari lima bersaudara dari pasangan kiai Zubair Dahlan dan Ibu Nyai Mahmudah. Mbah Moen merupakan ulama yang sangat terkenal dikalangan masyarakat dan beliau merupakan seorang yang sangat teladan dengan kerahmatan untuk masyarakat. Beliau menciptakan terhadap kasih sayang, perdamaian, kesejukan, kearifan, kedamaian dan perekat. Beliau mengingatkan dengan menjaga perdamaian dalam beragama dan berbangsa di tanah air Indonesia ini. Dengan merujuk perdamaian yang berbasis pada religius dan nasionalisme dan menekankan supaya tidak ada konflik pada kalangan politik atau masyarakat setempat. Mbah Moen mempunyai pengaruh besar pada politik kebangsaan dengan kiprah bersama partai persatuan pembangunan (PPP).
2. Adapun peran-peran yang dilakukan oleh Mbah Moen yaitu *pertama*, peran sebagai ulama bisa dikatakan dengan contoh sosok ulama salaf dan klasik dengan mengikuti perkembangan hidup zaman modern. Karena dengan keulamaanya membersamai perjalanan bangsanya. Hal ini syekh Ibrahim Al-bajuri menyatakan 4 kriteria. (1) ulama sebagai pakar ilmu aqidah. Mbah Moen merupakan seorang yang alim karena keistiqomahan dengan menjalankan amal kebajikan. Beliau sering mendoakan agama bangsanya maka, masyarakat sangat menyenangi beliau dengan kebarokahnya (2), ulama dijadikan sebagai teladan. Mbah moen merupakan seorang yang disiplin ilmu demi pulang ke tanah air ke Madinah hany ingin menetingkan pulang untuk mengajarkan masyarakat. (3), ulama mempunyai sikap terpuji. Mbah Moen beliau dikenal dengan sifatnya luhur, mengasihi kepada sesama, dan dari kalangan rakyat jelata. (4) ulama mempunyai perasaan khauf dan raja. Dengan alasan tidak mampu meninggalkan PPP, Mbah Moen takut adanya pertanyaan pada akhirat karena tidak bisa Istiqomah.
3. Peran Mbah Moen sebagai ulama politik yaitu Mbah Moen merupakan tokoh yang memiliki banyak massa dari berbagai

daerah, hak ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para politisi-politisi untuk memenangkan misinya. Akan tetapi, Mbah Moen bukan juga, secara langsung membawa dampak keburuntungan bagi para politisi yang ingi menetingkan misi tertentu. Keteladanan Mbah Moen berpolitik bukan hanya di kalangan PPP yang menjadi rumah singgahnya untuk berdaky diranah politik. Namun partai lain seperti Golkar, PKB, PDI dan lainnya oernah menyampaikan sowan kediamannya. Dan bukan hanya dikalang partai saja akan tetapi para pejabat presiden mulai dari Gus Dur sampai ke Jokowi.

4. Peran KH. Maimoen Zubair sebagai Mbah Moen ini sebagai tokoh negarawan karena menjabarkan pada karakter yang wajib memiliki oleh seorang pemimpin negara. Adapun seorang negara memiliki 7 (tujuh) ciri tersebut. (1), sedikit pejabat pemerintah dan pegawai negeri. Hal ini, Mbah Moen pernah menjabat sebagai anggota DPRD dan anggota MPR. Maka, Mbah Moen juga merupakan sebagai ciri negarawan dengan menjabat pegawai negeri. (2), melakukan kebijaksanaan dengan mengarahkan pada kegiatan dengan bersepakat dalam mementingkan masyarakat. Hari ini menunjukkan Mbah Moen merupakan ulama yang tidak pernah berhenti untuk meningkatkan masyarakat dengan bertujuan menjaga dan mencintai negeri ini. (3), memperlihatkan visi dengan mengarahkan pada kegiatan negara dengan kesepakatan kepentingan masyarakat. Mbah Moen mengajarkan untuk membentuk karakter agamis dengan mencintai negaranya, religius nasionalis, atau karakter nasionalis yang berpijak dengan agamanya, nasionalis re religius. (4), dengan melatih pada kepemimpinan serta bijaksana. Kepemimpinan yang diemban Mbah Moen baik dari peran sebagai tokoh panutan di masyarakat maupun pada partai politik. (5), mentaati pada asas mengelola masalah negara dengan peraturan yang berlaku dengan mengutamakan rakyatnya jadi kepentingan kelompok. KH. Maimoen Zubair dalam menelurkan undang-undang yang berpihak untuk Islam pada khususnya, umumnya kepada bangsa Indonesia. Partai tersebut telah mencetuskan Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasionalisme sehingga kondisinya sudah). (6), menjadi seorang pahlawan yang secara regional atau global. Mbah Moen adalah tokoh lintas zaman. Beliau lahir pada 28 Oktober 1928 dan mengalami masa kemerdekaan.

5. Peran Mbah Moen sebagai jangkar politik kebangsaan bahwa Mbah Moen merupakan tokoh yang bisa dikatakan sebagai jangkar politik terhadap kebangsaan. Hal tersebut, karena KH. Maimoen Zubair merupakan tokoh ulama terhadap di tengah berbagai konflik politik yang pernah terjadi, KH. Maimoen Zubair kerap tampil sebagai tokoh penyejuk penetram di tengah kekisruhan sosial dan konflik politik kepentingan. Maka karena itu beliau disegani oleh masyarakat dan para tokoh-tokoh politik sekaligus karena beliau juga sebagai pemberi nasehat-nasehat terhadap semua orang.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, penulis hanya mencoba untuk mencari tahu peran yang dilakukan oleh Mbah Moen baik dalam ulama ataupun di dunia politik. Hasil penelitian yang didapat belum mampu membahas secara seksama dan hanya dapat menjangkau pemahaman di permukaan saja. Pembaca diharapkan bijak dalam memahami penelitian ini, serta melakukan usaha pengecekan untuk mendapat hasil lebih meyakinkan

2. Bagi Peneliti Lain

Mbah Moen adalah sosok ulama yang di segani oleh masyarakatnya Karen beliau merupakan kiai perekat bangsa. Namun secara umum penelitian ini menunjukkan tentang perekat politik kebangsaan saja akan tetapi penelitian ini terfokuskan pada peran-peran yang dilakukan oleh Mbah Moen sudahlah sangat memuaskan untuk Penulis mengharapkan penelitian yang akan mendatang mampu mengkaji tentang perekat politik kebangsaan.